

**PELAKSANAAN EKSEKUSI PUTUSAN BEBAS DALAM TINDAK  
PIDANA PERSETUBUHAN TERHADAP ANAK (STUDI KASUS  
PUTUSAN NOMOR 7/PID. SUS/2021/PN TGT)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas  
dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Hukum dengan kekhususan

**HUKUM PIDANA**



Disusun oleh

**ILHAM MULYANTO**

NIM. 2017-20-139

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PELAKSANAAN EKSEKUSI PUTUSAN BEBAS DALAM TINDAK  
PIDANA PERSETUBUHAN TERHADAP ANAK (STUDI KASUS  
PUTUSAN NOMOR 7/PID. SUS/2021/PN TGT)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas  
dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Hukum

Dengan Kekhususan

**HUKUM PIDANA**

Oleh :

**ILHAM MULYANTO**

2017-20-139

Kudus, 13 Maret 2024

Menyetujui  
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


  
**Henny Susilowoti S.H., M.H.**

  
**Wiwit Ariyani S.H., M.Hum.**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum UMK



  
**Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum.**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Mulyanto

Nim : 2017-20-139

Alamat : Ds. Panjunan, Kec. Pati, Kab. Pati

Judul skripsi : Pelaksanaan Eksekusi Putusan Bebas Dalam Tindak Pidana

Persetubuhan Terhadap Anak (Studi Kasus Putusan Nomor 7/Pid. Sus/2021/Pn Tgt)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain. kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 13 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Ilham Mulyanto

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, petunjuk dan rezaki serta memberikan kemudahan di segala urusan;
2. Bapak dan Ibuk saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya;
3. Dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan atau bimbingan kepada saya;
4. Semua teman saya, khususnya teman fakultas hukum angkatan 2017 yang menjadi teman seperjuangan saya dalam menuntut ilmu;
5. Alamaterku yaitu Universitas Muria Kudus.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Eksekusi Putusan Bebas Dalam Tindak Pidana Persetubuhan Terhadap Anak (Studi Kasus Putusan Nomor 7/Pid. Sus/2021/Pn Tgt)”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih atas bimbingan, bantuan serta petunjuk – petunjuk yang sangat berharga, yang telah diberikan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus;
2. Ibu Henny Susilowati, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing penulisan sehingga skripsi ini tersusun;
3. Ibu Wiwit Ariyani S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing penulisan sehingga skripsi ini tersusun

4. Bapak dan Ibu Dosen beserta segenap Staf Sekretariat dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus, yang telah mendukung dalam menyusun skripsi ini;
5. Teman – teman dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun Skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar Skripsi ini dapat selesai dengan maksimal. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun para pembaca.

Kudus, 13 Maret 2024

Ilham Mulyanto

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Eksekusi Putusan Bebas Dalam Tindak Pidana Persetubuhan Terhadap Anak (Studi Kasus Putusan Nomor 7/Pid. Sus/2021/Pn Tgt)”, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan eksekusi pidana yang dilakukan oleh Kejaksaan Negeri Paser terhadap Terpidana yang melarikan diri, untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Kejaksaan Negeri Paser terhadap pelaksanaan eksekusi pidana Terpidana yang melarikan diri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Sosiologis dengan spesifikasi penelitian *deskriptif analitis*. Metode penentuan sampel dengan *purposive sampling*. Metode pengumpulan menggunakan data primer dan data sekunder yang kemudian diperiksa, diolah dan dianalisa secara kualitatif, selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Hasil penelitian yaitu pelaksanaan eksekusi Terpidana yang melarikan diri dimulai pelaksanaan eksekusi terhadap Terpidana Mustafa yang melarikan diri di Kejaksaan Negeri Paser melibatkan langkah-langkah seperti menerima salinan putusan kasasi, mengeluarkan Surat P-48, melakukan pemanggilan, dan jika Terpidana Mustafa tidak menghadiri pemanggilan maka Kejaksaan Negeri Paser penjemputan paksa Terpidana Mustafa. Prosedur eksekusi sesuai Peraturan Jaksa Agung termasuk pengiriman surat pemberitahuan, pembentukan tim eksekusi, pencarian, dan penangkapan. Kejaksaan Negeri Paser menggunakan Adhyaksa Monitoring Center (AMC) untuk melacak keberadaan Terpidana Mustafa melalui handphone dan nomor yang sering dihubungi. Terpidana Mustafa juga masuk dalam daftar dicari oleh tim tangkap buronan (Tabur) 31.1 Kejaksaan Agung, dengan perkembangan terakhir terdeteksi di perhutanan perbatasan Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

Kendala-kendala yang dihadapi oleh Kejaksaan Negeri Paser terhadap pelaksanaan eksekusi pidana Terpidana yang melarikan diri dari faktor internal yang mencakup sedikitnya sumber daya manusia di dalam Kejaksaan Negeri Paser dan kualitas dari masing-masing sumber daya manusia, selanjutnya terkait dengan sarana dan prasarana di dalam Kejaksaan Negeri Paser yang kurang memadai, kurangnya anggaran yang memadai. Selanjutnya faktor eksternal mencakup kurangnya kualitas sumber daya manusia di yang kurang pengetahuan hukum masyarakat sera masyarakat yang tidak acuh terhadap penegakan hukum, serta kesulitan dalam melacak Terpidana Mustafa

Kata kunci: Eksekusi, putusan bebas, persetubuhan.



## ABSTRACT

This thesis is entitled "Implementation of the Execution of acquittal Decisions in the Crime of Sexual Intercourse Against Children (Case Study of Decision Number 7/Pid. Sus/2021/Pn Tgt)", the aim of this research is to determine the implementation of criminal executions carried out by the Paser District Prosecutor's Office against Convicts who fled, to find out the obstacles faced by the Paser District Prosecutor's Office in carrying out criminal executions of convicts who escaped.

The research method used in this research is Sociological Juridical with research specifications *analytical descriptive*. Sample determination method with *purposive sampling*. The collection method uses primary data and secondary data which are then examined, processed and analyzed qualitatively, then compiled as a scientific essay.

The results of the research are that the execution of escaped convicts has begun. The execution of the escaped convict Mustafa at the Paser District Prosecutor's Office involves steps such as receiving a copy of the cassation decision, issuing a P-48 Letter, carrying out a summons, and if the convict Mustafa does not attend the summons then the Paser District Prosecutor's Office forcibly picks up Convict Mustafa. Execution procedures according to the Attorney General's Regulations include sending notification letters, forming an execution team, searching and arresting. The Paser District Prosecutor's Office used the Adhyaksa Monitoring Center (AMC) to track the whereabouts of convict Mustafa via cellphone and frequently contacted numbers. Convict Mustafa is also on the wanted list by the Attorney General's 31.1 fugitive arrest team (Tabur), with the latest developments being detected in the forestry border of East Kalimantan and North Kalimantan.

The obstacles faced by the Paser District Prosecutor's Office in carrying out criminal executions of convicts who have escaped are internal factors which include the lack of human resources within the Paser District Prosecutor's Office and the quality of each human resource, which is then related to the facilities and infrastructure within the Prosecutor's Office. Paser State is inadequate, lacks an adequate budget. Furthermore, external factors include the lack of quality human resources in a society that lacks legal knowledge and a society that is indifferent to law enforcement, as well as difficulties in tracking down the convicted Mustafa.

Key words: Execution, acquittal, sexual intercourse.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
a. Kegunaan Teoritis .....	8
b. Kegunaan praktis .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II .....	11
TINJAUAN PUSTAKA .....	11
A. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana.....	11
B. Tinjauan Umum Tentang Pengertian Kekerasan Seksual .....	14
C. Tinjauan Umum Tentang Anak .....	15

D. Tinjauan Umum Tentang Persetujuan Terhadap Anak.....	16
E. Tinjauan Umum Tentang Strafsel Pidana.....	19
F. Tinjauan Umum Tentang Tupoksi Kejaksaan Sebagai Penegak Hukum.....	25
G. Tinjauan Umum Tentang Putusan Hakim.....	27
H. Tinjauan Umum Tentang Pengertian Eksekusi.....	29
I. Tinjauan Umum Tentang Kejaksaan .....	31
<b>BAB III.....</b>	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Metode Pendekatan.....	35
B. Spesifikasi Penelitian .....	36
C. Metode Penentuan Sampel .....	36
D. Metode Pengumpulan Data .....	37
E. Metode Pengolahan Dan Penyajian Data .....	39
F. Metode Analisis Data .....	39
<b>BAB IV.....</b>	<b>41</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Pelaksanaan eksekusi pidana yang dilakukan oleh Kejaksaan Negeri Paser terhadap Terpidana yang melarikan diri.....	41
B. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Kejaksaan Negeri Paser terhadap pelaksanaan eksekusi pidana Terpidana yang melarikan diri .....	72
<b>BAB V.....</b>	<b>81</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>81</b>

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

